

ALIH KODE BAHASA INGGRIS DALAM LIRIK LAGU JEPANG

ONE OK ROCK

JURNAL

Oleh :

Jan.P. Sulengkendage

110912038

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

ABSTRACT

This research has a title: *Alih Kode Dalam Lirik Lagu Jepang One Ok Rock*. The research was conducted in order to find out three types of code switching based on the Poplack's theory, and to find the reason why the composer of *One Ok Rock* used code switching on lyrics with the six functions of Appel and Muysken theory.

There were some steps done in collecting the data after mastering the theory and also lyrics. The collected data were taken from internet, when the data were identified and, the data were rewritten in to this paper and they were classified according to their types and function. Finally, the data were analyzed descriptively by using three types of Poplack's theory, and for the function the writer used Apple and Muysken's theories.

In this research the writer found three types of code switching, as follow intersentential switching has thirty seven data, tag switching has twenty two data, and intrasentential switching has thirteen data. The most code switching used in this research is intersentential switching. The writer also found out the function of code switching base on the theory by Apple and Muysken, those are ,(a) referensial,(b) phatic,(c) metalinguistic, (d) the directive, (e), poetic functions, and while expressive function are not found in data.

Keywords: Sociolinguistics, Code Switching, Lyrics

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang di dunia ini menggunakan bahasa untuk mengekspresikan atau untuk berbicara dengan orang lain. Menurut Edward Sapir (1921) bahasa semata – mata bersifat manusia dan merupakan cara yang tidak naluriah untuk mengkomunikasi ide – ide, emosi – emosi, dan kepuasan - kepuasan yang dimaksud membentuk symbol – symbol dengan sendirinya. Bloch dan Trager (1942) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem simbol vokal yang sewenang-wenang dengan cara kelompok sosial bekerja sama. Kita dapat mendefinisikan bahasa sebagai sistem komunikasi dengan menggunakan suara atau

simbol yang memungkinkan kita mengekspresikan perasaan, pikiran, gagasan, dan pengalaman kita (E. Bruce Goldstein 2008).

Studi bahasa disebut linguistik. Menurut Lyons, (2002: 1) linguistik adalah studi ilmiah bahasa. Linguistik adalah ilmu (sains), serta fisika dan kimia adalah sains Bloomfield (1933: 20-34). Ada sebuah studi dalam linguistik yang membahas karakteristik dan variasi bahasa, yang disebut sosiolinguistik. Menurut Spolsky (2010), sosiolinguistik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat, variasi bahasa, dan sikap tentang bahasa. Bell (1976), menyatakan bahwa sosiolinguistik adalah cabang dari linguistik antropologi yang meneliti bagaimana bahasa dan budaya saling terkait, dan bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial yang berbeda. Saat ini studi sosiolinguistik menjadi lebih luas. Orang mudah dipengaruhi oleh bahasa. Dalam sosiolinguistik, studi yang mempelajari fenomena peralihan bahasa adalah alih kode (*code switching*). Alih kode dapat didefinisikan sebagai penggunaan lebih dari satu bahasa, variasi, atau gaya oleh pembicara dalam ucapan atau wacana, atau antara lawan bicara atau situasi yang berbeda (Romaine, 1992: 110). Menurut Davies dan Bentahila, (2006: 368), alih kode dalam lirik – lirik lagu sama sekali bukan fenomena baru-baru ini terjadi, hal ini berkembang dikarenakan oleh perluasan media massa yang memberi kesempatan luar biasa bagi orang-orang diseluruh dunia untuk mengenal musik yang berasal dari budaya negara lain. Mereka juga mencatat bahwa peralihan kode, selain menjadi sumber yang berguna untuk dwibahasa dalam interaksi sehari-hari dengan pengguna dua bahasa, mungkin juga berfungsi sebagai fungsi puitis, berkontribusi pada efek estetika dan retorika dari wacana yang tidak spontan, namun dibangun dengan hati-hati (Davies dan Bentahila 2008: 2). Perpindahan kode dalam percakapan alami berbeda dengan pengalihan kode dalam musik lagu. Ini adalah gaya yang sengaja digunakan oleh artis yang menyiapkan dan merenungkan liriknya sebelum merilis lagu-lagunya (Taiwo, 2009: 4). Individu harus membuat pilihan, bahasa apa yang akan digunakan untuk siapa dan kapan (Fishman, 2000).

Sebagian besar lagu yang dibawakan grup band rock, pop, jazz, memiliki keunikan dan gaya tersendiri, itu tergantung komposernya, sebagai pencipta lirik lagu. Di Jepang, banyak komposer menggunakan alih kode untuk lirik lagu mereka, dan bisa diterima oleh pendengarnya, dan lebih terkenal dibanding lagu lain yang asli Jepang. Salah satu band rock ternama yang memiliki banyak fenomena alih kode yang nampak ialah *One Ok Rock*. *One Ok Rock* adalah band rock asal Jepang yang dibentuk di Tokyo, Jepang pada tahun

2005. Saat ini *One Ok Rock* terdiri dari Takahiro Moriuchi (vokal), Toru Yamashita (gitar / pemimpin), Ryota Kohama (bass), dan Tomoya Kanki (drum). Gaya musik dipengaruhi oleh *Good Charlotte* dan Ellegarden. Gagasan awal grup ini dimulai saat Toru ingin memulai sebuah band rock dan mengajak Ryota untuk bergabung dengannya. Pengaruh *Charlotte* yang baik terlihat di album pertama mereka.

Penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang fenomena alih kode dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang yang nampak hampir disetiap lirik lagu yang ditulis komposer band *One Ok Rock*. Dia tertarik untuk menjadikan lirik lagu sebagai bahan penelitian dikarenakan oleh lirik lagu yang dibawakan oleh band *One Ok Rock*, banyak mengandung alih kode yang tampak dan juga belum pernah ada yang membahas alih kode bahasa Inggris dan Jepang dalam lirik lagu sebelumnya oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya di Universitas Sam Ratulangi.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah:

1. Apa jenis alih kode yang muncul di dalam lirik lagu *One Ok Rock*?
2. Apa fungsi alih kode dalam lirik lagu *One Ok Rock*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan, jenis - jenis alih kode yang terkandung dalam lirik - lagu *One Ok Rock*
2. Menemukan fungsi alih kode dalam lirik lagu yang dibuat oleh komposer *One Ok rock*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi, terhadap linguistik dan terutama kajian ilmu sosiolinguistik dalam hal alih kode.
2. Secara praktis, membantu mahasiswa yang ingin tahu tentang alih kode yang terkandung dalam lirik-lirik lagu

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

1. "Code Switching Bahasa Inggris dalam Bahasa Saluan", sebuah skripsi ditulis oleh Alhamdali (2014), dalam penelitian ini, ia menemukan dua jenis alih kode, intrasentensial, dan intersentensial di bahasa Saluan, dengan menggunakan teori Fishman (1876: 15) tentang penyebab alih kode, dan dia menggunakan teori Hoffman, untuk mengidentifikasi jenis - jenis alih kode. Dalam kesimpulan penelitiannya dia menjelaskan penyebab terjadinya suatu peralihan dari bahasa inggris dalam bahasa saluan, dan penyebabnya adalah, (a) pembicara dan lawan bicara, (b) pendengar dan lawan pendengar, (c) situasi berubah karena hadirnya orang ketiga, (d) mengubah kata-kata dari formal ke informal, (e) mengubah topik, (f) hanya sebuah gaya. Kesamaan yang terdapat dalam penulisan skripsi yang telah ditulis oleh Alhamdali, yaitu penelitian yang didasarkan pada bidang linguistik yang disebut dengan nama Alih Kode, sedangkan perbedaan, bisa terlihat dalam teori – teori yang dipakai, serta hasil yang didapat.

2. "Code Switching in Backpacker Community in Facebook", skripsi yang ditulis oleh Stela Rory (2014) menggunakan teori Fishman (1876: 15), dan Hoffman (1991). Dalam penelitiannya, ia menemukan dua jenis alih kode dan juga penyebab alih kode yang terjadi pada komunitas backpacker. Jenis – jenis yang ditemukan dalam skripsi ini adalah intersentensial *switching* dan intrasentensial *switching*, dan penyebab – penyebab terjadinya peralihan kode ialah, pembicara, situasi berubah karena hadirnya orang ketiga, berganti topik, dan digunakan hanya untuk bergaya. Skripsi yang telah ditulis oleh Stela Rory memiliki kesamaan dalam bidang penelitian linguistik, lebih khususnya Alih Kode. Sedangkan perbedaan yang nampak dalam penulisan skripsinya yaitu, teori yang dipakai, dan juga hasil dari penelitian berbeda dengan apa yang telah ditemukan oleh penulis.

F. Kerangka Teoretis

Alih kode adalah fenomena sosiolinguistik yang mengandung dua atau lebih variasi bahasa. Alih kode adalah pergantian dua bahasa dalam satu wacana, kalimat atau konstituen (Poplack, 1998). Menurut Gumperz (1982: 59) alih kode adalah penjajaran dalam pertukaran ucapan yang sama dari bahasa yang dimiliki oleh dua sistem tata bahasa atau subsistem yang berbeda. Pengalihan kode tidak terjadi secara tidak sengaja, namun dibuat oleh faktor sosial yang mempengaruhi struktur ujaran; alih kode sebagian besar dipengaruhi oleh topik interaksi, situasi dimana hal itu terjadi dan oleh penerima. Para lawan bicara yang memiliki latar belakang etnis yang sama dapat beralih ke bahasa ibu mereka untuk

menunjukkan identitas etnik mereka yang umum atau untuk mengekspresikan solidaritas terhadap rekan mereka (Holmes 2001: 34-44).

Poplack dalam bukunya *Sometimes I'd start a sentence in Spanish* telah membedakan tiga jenis utama dari alih kode, yaitu *tag switching*, intersentensial *switching* dan intrasentensial *switching* (Poplack 1980).

Appel, and Muysken (2006), dalam buku mereka *Language Contact and Bilingualism* mengategorikan enam fungsi alih kode, enam fungsinya seperti berikut: fungsi referensial, metalinguistik, direktif, ekspresif, fatik, puitis.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Persiapan

Pada langkah ini penulis menggunakan internet untuk mengunduh lagu *One Ok Rock*, dibutuhkan sekitar empat jam, ia menggunakan pencarian lewat kolom google. Dua puluh lirik lagu telah ditemukan dan juga cocok untuk dijadikan data penelitian, dan penulis juga membaca buku untuk menemukan teori yang relevan dengan topik dari beberapa buku.

2. Pengumpulan Data

Data diambil dari internet, dan menggunakan mesin pencari google untuk melihat-lihat semua data, lalu dikumpulkan dari situs. Untuk menemukan data yang sesuai, penulis mencari semua lirik lagu *One Ok Rock* dari setiap album, dan memilih dua puluh lirik lagu dari lima album sebagai data. Alasan mengapa ia mengambil dua puluh lirik lagu dari lima album, jawabannya adalah, karena liriknya terdiri dari sebagian besar fenomena alih kode yang terjadi.

3. Analisis Data

Setelah memutuskan tiga puluh tiga lirik dalam lima album sebagai data, penulis mulai dengan mendeskripsikan tiga jenis alih kode, dan kemudian dia menerjemahkan arti kata-kata bahasa Jepang ke dalam bahasa Inggris. Untuk mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan jenis – jenis alih kode, penulis menggunakan teori Poplack (1980) yaitu intersentensial, intrasentensial, *tag switching*, dan untuk menemukan fungsi alih kode dalam lirik lagu, dia menggunakan enam teori fungsi utama yang dibuat oleh, Appel, dan Muysken (2006)

II. PEMBAHASAN

A. Deskripsi Bentuk Alih-Kode dalam Lirik *One Ok Rock*

Dalam mendeskripsikan dan menguraikan alih kode yang terkandung dalam lirik lagu, penulis memaparkan enam puluh tujuh data, tiga puluh tiga lirik lagu dan dari lima album pilihan yang telah diteliti oleh penulis, dimana dalam bait - bait dari lirik tersebut banyak terkandung unsur penggunaan alih kode yang terjadi pada lagu – lagu yang dibawakan oleh grup band rock populer asal Jepang yaitu *One Ok Rock*.

B. Jenis – Jenis Alih kode dalam Lirik Lagu *One Ok Rock*

Dalam mengelompokan jenis – jenis alih kode yang terkandung dalam lirik lagu yang diciptakan oleh *One Ok Rock*, penulis menggunakan tiga jenis alih kode yang diperkenalkan oleh Poplack pada tahun 1980 lewat bukunya yang berjudul *Sometimes I'd Start a Sentence in Spanish* yaitu *Tag Switching* (*Tag-switching* penyisipan kata dalam sebuah ucapan yang seluruhnya dalam bahasa lain tanpa merusak struktur kalimat), *Intrasentensial Switching* (Alih kode yang terjadi dalam kalimat), dan *Intersentensial Switching* (Alih kode yang terjadi antar kalimat). Ada pun alih kode yang terjadi dalam lirik lagu *One Ok Rock* seperti berikut ini :

1. *Tag Switching*

Tag switching ialah penyisipan kata dalam ucapan yang utuh tanpa merusak struktur kalimat. Contoh data yang telah ditemukan penulis dalam lima album yang telah diteliti, dimana mengandung unsur alih kode *tag switching* di dalamnya yaitu:

a. *Aishiteru yo Futari ha hitotsu ni Tonight*

Aku mencintaimu berdua menjadi satu **malam ini**

(Lirik lagu *Wherever You Are*)

- ***Tonight*** dalam penggalan lirik lagu ini merupakan alih kode *tag switching*, dimana kata ini tidak mempengaruhi struktur pola kalimat.

2. *Intersentensial*

Intersentensial adalah peristiwa alih kode yang terjadi antar kalimat. contoh data telah ditemukan yaitu :

a. *Fuzakeai tawai mo nai kudaranai hanashi wo shite wa nakiwarai nagusameai So owaranai uta ima utau yo. Dream as if you will live forever, and live as if you will die today*

Setiap kita bersenda gurau Dan hal-hal sepele yang dibicarakan Tersenyum sambil menangis, saling menghibur Jadi aku akan menyanyikan lagu yang tak pernah berakhir ini!. **Bermimpilah seolah kau akan hidup selamanya, dan hiduplah seolah kau akan mati hari ini**

(lirik lagu *Chaosmyth*)

- . *Dream as if you will live forever, and live as if you will die today* merupakan alih kode intersentential, karna pola kalimat dalam bahasa Inggris ini utuh tanpa ada peralihan kode yang terjadi dalam kalimat tersebut, dan alih kode intersentensial ini terjadi diantara kalimat bahasa Jepang dan bahasa Inggris.

3. Intrasentensial

Intrasentensial adalah alih kode yang terjadi dalam kalimat. contoh data yang telah ditemukan penulis dalam lirik lagu *One Ok Rock*, yaitu :

a. *Nanigenai hibi just the same old thing nani ga kakete tarinai ka?*

Hari-hari biasa **sama seperti suatu yang lama** apa aku melewatkan sesuatu yang - hilang

(Lirik lagu *The Same as*)

- Dalam penggalan lirik lagu ini terdapat jenis alih kode intrasentensial yaitu **just the same old thing** yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia “sama seperti suatu yang lama”, kalimat ini merupakan alih kode bahasa Inggris dalam lirik lagu *The Same as* karena peristiwa alih kode bahasa Inggris terjadi dalam kalimat bahasa Jepang

C. Fungsi Penggunaan Alih-Kode dalam Lirik Lagu *One Ok Rock*

Pengkajian ini dilakukan untuk menemukan fungsi contoh penggunaan alih kode yang digunakan oleh komposer *One Ok Rock* berdasarkan enam fungsi yang telah disampaikan oleh Apple dan Muysken pada tahun 1987 dengan melakukan pengamatan, meneliti, dan menemukan data yang terkandung dalam album yang telah dirilis oleh grup band ternama Jepang yakni *One Ok Rock*.

1. Fungsi Referensial

Fungsi referensial, yaitu kurangnya pengetahuan tentang satu bahasa atau kurangnya fasilitas dalam bahasa itu pada subjek tertentu. Adapun beberapa contoh yang terkait dengan fungsi referensial yang ditemukan dalam lirik lagu, dimana tiga data dibuat dengan menggunakan penjelasan dan beberapa data yang termasuk dalam fungsi ini telah dimasukkan ke dalam tabel. Berikut ini tiga data yang telah dianalisis beserta dengan penjelasan terkait dengan fungsi referensial :

- a. *I think this way* *Ikutoori mo aru sono toi no kotae wa mou tada genri ya riron ni shitagatte michibikidasu*

Aku pikir cara ini sudah ada untuk menjawab pertanyaan itu hanya disesuaikan dengan prinsip-prinsip dan teori-teori
(Lirik lagu *Answer is Near*)

- *I think this way* dalam arti bahasa Indonesia “Aku pikir cara ini” lirik lagu *Answer is Near* merupakan data yang cocok sebagai fungsi referensial, dimana kalimat ini menandakan seorang penyanyi menggunakan alih kode dalam bahasa Inggris, karena dia merasa kalimat ini cocok untuk dipakai dalam mengekspresikan makna dari lirik lagu tersebut

2. Fungsi Metalinguistik

Fungsi metalinguistik dari alih kode ini berperan ketika digunakan untuk mengomentari secara langsung dan tidak langsung pada bahasa - bahasa yang digunakan. Salah satu contoh dari fungsi ini adalah ketika pembicara beralih menggunakan bahasa – bahasa yang berbeda untuk mengesankan peserta lain dengan menggunakan kemampuan berbahasanya. Adapun tiga data yang telah ditemukan penulis dan diberi penjelasan yang sesuai dengan fungsi metalinguistik, sebagai berikut:

- a. Ayumubeki *michi wa mou tagaini chigaukara* ***face the truth, i will Sing for you***
ku harus berjalan di jalan yang berbeda darimu **menghadapi kenyataan, aku akan bernyanyi untukmu**

(Lirik lagu *Smiling Down*)

- *Face the truth , i will Sing for you* dalam terjemahan bahasa Indonesia “ menghadapi kenyataan, aku akan bernyanyi untukmu” merupakan kalimat bahasa Inggris untuk

mengomentari secara langsung kepada diri penulis lirik lagu ini bahwa meski jalan yang kita ambil berbeda untuk menghadapi kenyataan yang telah terjadi dia berkata aku akan bernyanyi untukmu, dan peristiwa alih kode ini masuk dalam fungsi metalinguistik dimana penulis lirik lagu tersebut menggunakan komentar atau tanggapan kepada dirinya.

3. Fungsi Direktif

Fungsi direktif melibatkan pendengar secara langsung. Ini diarahkan pada pendengar dapat mengambil banyak bentuk. Salah satunya adalah mengecualikan kehadiran orang-orang tertentu dari sebuah bagian percakapan, yang sebaliknya adalah memasukkan seseorang lebih banyak dengan menggunakan dia atau bahasanya. Seseorang mungkin telah bergabung dengan para peserta dalam suatu interaksi. Semua peserta alih kode yang terkait dapat dianggap sebagai melayani fungsi direktif penggunaan bahasa. Berikut ini adalah data yang telah dianalisis beserta dengan penjelasan terkait dengan fungsi direktif:

a. *Mawari ga omou yori mo zutto motto sugoi speed de*

Jauh lebih **cepat** daripada apa yang aku pikirkan

(Lirik lagu *Ketsuraku Automation*)

- *Speed* dalam arti bahasa Indonesia “cepat”, kata ini termasuk dalam fungsi direktif dimana *speed* dalam lirik lagu ini merupakan bentuk atau simbol kata dari kecepatan

4. Fungsi Expersif

Fungsi expresif ini menerangkan bahwa pembicara menekankan identitas campuran melalui penggunaan dua bahasa dalam wacana yang sama. Jenis fungsi ini tidak ditemukan dalam lirik lagu yang telah diteliti oleh penulis

5. Fungsi Fatik

Fungsi fatik ini merupakan alih kode yang berfungsi untuk menunjukkan perubahan dalam nada percakapan karenanya fungsi fatik ini disebut juga alih kode metafora oleh Gumperz dan Hernandez - Havez dalam Appel dan Muysken, (1987: 119), beberapa contoh telah ditemukan penulis dalam lirik lagu. Lima data dibuat dengan menggunakan penjelasan dan beberapa data yang termasuk dalam fungsi ini telah dimasukkan kedalam tabel. Berikut ini adalah lima data yang telah dianalisis beserta dengan penjelasan terkait dengan fungsi fatik:

a. *Haruka saki wo mo egaite kou yeah*

Ya mari kita gambarkan masa depan yang jauh disana

(Lirik Lagu *Answer is Near*)

- Dalam lirik lagu ini kata *yeah*, jika diartikan ke bahasa Indonesia berarti “ya”, merupakan kata yang termasuk dalam fungsi fatik karna kata ini menunjukkan saat dimana perubahan nada bicara nampak dalam lirik lagu *Answer is Near*

6. Fungsi Puitis

Fungsi puitis adalah permainan kata dan lelucon dalam satu bahasa dialihkan ke bahasa lain untuk tujuan hiburan. Beberapa contoh yang telah ditemukan oleh penulis dalam lirik lagu *One Ok Rock* yang memakai fungsi puitis, tiga data dibuat dengan menggunakan penjelasan dan beberapa data yang termasuk dalam fungsi ini telah dimasukkan ke dalam tabel. Berikut ini adalah lima data yang telah dianalisis beserta dengan penjelasan terkait dengan fungsi puitis:

- a. *Life is like an onion hagashitekya hagasu hodo kagayaki tomedonaku toki ni me ni shimite doushoumonaku nakitakunattatte yamenna! tomanna! So just let the small shit go Layer by layer right down to the core crying, you don't even know what for*
Hidup itu seperti bawang semakin terkelupas terus menerus semakin bersinar. Di matamu, kau merasa ingin menangis jangan berhenti! jangan berhenti! **jadi biarkanlah Kotoran kecil pergi lapis demi lapis sampai ke inti, kau bahkan tak tahu untuk apa kau menangis**

(Lirik lagu *Onion*)

- Dalam penggalan lirik lagu *Onion*, kalimat *Life is like an onion*, dan *So just let the small shit go Layer by layer right down to the core crying, you don't even know what for* masuk ke dalam fungsi puitis sebagaimana kalimat dalam lirik ini menandakan bahwa hidup itu seperti bawang, lebih ke lelucon.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam lirik lagu *One Ok Rock* tentang jenis jenis alih kode, penulis menyimpulkan mengenai tiga jenis alih kode yang dipakai dalam penulisan lirik lagu *One Ok Rock*. Ditemukan dua puluh dua penggunaan *tag switching*, tiga puluh dua intersentensial *switching* dan, tiga belas intrasentensial *switching*. Penggunaan alih kode dalam lirik lagu ini, yang terbanyak dipakai yaitu

intersentential, alih kode jenis ini banyak dan sering dipakai hampir dalam setiap lirik lagu yang ditulis oleh komposer grup band *One Ok Rock*, dan fungsi alih kode dalam lirik lagu yang telah diteliti, penulis menemukan fungsi – fungsi yang menjadi alasan dimana komposer grup band *One Ok Rock* menggunakan fungsi yang telah dipaparkan oleh rene dan muysken, adapun fungsi – fungsi yang telah ditemukan yaitu, (a) referensial, (b) fatik, (c) metalinguistik, (d) direktif, dan (f) puitis, sedangkan untuk fungsi ekspresif tidak ditemukan.

B. Saran

Banyak penggunaan kebahasaan yang terjadi disekitar kita yang tanpa kita sadari membuat suatu fenomena, dimana fenomena/peristiwa peralihan dalam suatu bahasa tersebut menjadi suatu gaya dan perilaku yang sering dijumpai hampir dalam setiap kehidupan manusia. Oleh karena itu penulis berharap agar dikemudian hari ada peneliti – peneliti yang handal dan lebih tertarik lagi meneliti serta mengupas fenomena – fenomena kebahasaan yang terjadi dalam ruang lingkup kehidupan dan dikaji dalam bidang ilmu sosiolinguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdali, Moh. F. 2014. "Code Switching of English in Saluan Language". *Skripsi*. Manado: Faculty of Humanities Universitas Sam Ratulangi.
- Appel, R., and Muysken, P. 2006. *Language Contact and Bilingualism*. Amsterdam University Press.
- Bloch, B. and Trager, G. L. 1942. *Outline of Linguistic Analysis. Special Publication of the Linguistic Society of America*, Waverly Press.
- Bloomfield, L. 1933. *Language*. New York: Henry Holt.
- Davies, E. E. and Bentaliha, A. B. 2006. "Code Switching and the Globalisation of Popular Music". *Journal of Cross-cultural and Interlanguage Communication*. 25. 367-392.
- Davies, E. E. and Bentaliha, A. B. 2008. "Code Switching as a Poetic Device Examples from Rai Lyrics". Cambridge: Cambridge University Press
- E. Bruce Goldstein. 2008. *Connecting Mind, Research, and Everyday Experience*, 2nd ed. Thomson,

- Fishman, J. A. 2001. *Can Threatened Languages Be Saved? "Reversing Language Shift" Revisited*. Clevedon, Avon, UK: Multilingual Matters.
- Gumperz, J. J. 1982. *Discourse Strategies*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lyons, John. 2002. *Language and Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press
Mass: Harvard University Press.
- Milroy, L. and P. Muysken. 1995. *One Speaker, Two Languages*. Cambridge: Cambridge University Press
- One Ok Rock. 2017. *One Ok Rock–Wikipedia*. Taken from: https://en.wikipedia.org/wiki/One_Ok_Rock.
- One Ok Rock. 2017. Lirik Lagu dan Terjemahan Jepang Inggris. Taken from: <https://furahasekai.net>
- Poplack, S. , 1980 , *Sometimes I will Start a Sentence in English y Termino en Español: Toward a typology of code switching*. *Linguistics*, 18, 581-618. Canada: Mouton Publishers, The Hague
- Romaine, S. 1992. *Bilingualism*. Blackwell Publishers: Cambridge: Cambridge University Press
- Rory, S. 2014. "Code Switching Backpacker Community In Facebook". *Skripsi*. Manado: Faculty of Humanities Universitas Sam Ratulangi.
- Sapir. 1921 *Language: An Introduction to the Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace.
- Spolsky, B. 2010. *Sociolinguistics and the Sociology of Language*. Los Angeles: SAGE.
- Taiwo, E. 2009. *Code Switching in Contemporary Nigerian Hip Hop Music*: Obafemi Awolo University.